

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2014. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah dengan adanya pengungkapan yang lebih luas dari perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan para pengguna informasi yang sangat diperlukan untuk melakukan pengambilan keputusan. Dengan dasar teori sinyal, yakni mengenai asimetri informasi maka seharusnya perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih banyak akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa saham di Indonesia pada tahun 2014. Akhirnya didapat 52 sampel dari 138 populasi yang terdapat pada daftar BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan risiko operasional, risiko pemberdayaan dan risiko integritas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa investor akan lebih memilih perusahaan dengan risiko yang lebih sedikit daripada perusahaan yang memiliki banyak risiko.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko, Nilai Perusahaan, Risiko Operasional, Risiko Pemberdayaan, Risiko Integritas